

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Th. S. DENGAN GANGGUAN
KONSEP DIRI: HARGA DIRI RENDAH DI RUANG ABIMANYU
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh:

DIAN TRI YULIANINGTYAS
J.200.050.029

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2008**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam kehidupan sehari-hari selalu mempunyai masalah. Setiap individu biasanya mempunyai cara sendiri untuk menyelesaikan masalahnya, tapi jika ada sebagian manusia yang tidak dapat menyelesaikan masalahnya sendiri akan dapat mengakibatkan gangguan jiwa. Tidak dapat dipungkiri dengan adanya perkembangan zaman dan teknologi semakin banyak masalah rumit yang timbul dan dampaknya sangat besar berpengaruh terhadap jiwa seseorang yang tidak dapat mengantisipasi gejala yang timbul. Harga diri rendah adalah penilaian individu tentang nilai personal yang diperoleh dengan menganalisa seberapa baik perilaku seseorang dengan diri sendiri tanpa syarat walaupun melakukan kesalahan, kegagalan dan kekalahan, tetap merasa sebagai seseorang yang tidak penting dan berharga.

Gangguan jiwa menjadi masalah serius diseluruh dunia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2001 menyatakan, paling tidak 1 dari 4 orang di atau sekitar 450Juta orang terganggu jiwanya. Di Indonesia, berdasarkan survey kesehatan mental rumah tangga tahun 1995, pada setiap 1000 anggota rumah tangga terdapat 185 orang mengalami gangguan terkait masalah kejiwaan. Menurut pengajar Departemen Psikiatri, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Dharmono (2007), Penelitian Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) di berbagai negara menunjukkan, sebesar 20 – 30 % pasien

yang datang ke pelayanan kesehatan dasar menunjukkan gejala gangguan jiwa. Bentuk yang paling sering adalah kecemasan dan depresi.

Hasil penelitian di 20 puskesmas di 11 kabupaten / kota di Nanggroe Aceh Darussalam tahun 2002 memperlihatkan adanya depresi 25,7 %, depresi berulang 10,9%, gangguan panik 18,4 %, gangguan cemas menyeluruh 7,7 %, penyalahgunaan narkoba 16 %, stress pasca trauma 8,8 %, ketergantungan alkohol 1,3 %, dan gangguan psikiatrik keseluruhan 51,1 %. “situasi konflik saat itu sangat berpengaruh dan jadi pemicu munculnya gangguan jiwa”, .

Berdasarkan hal di atas maka penulis tertarik untuk mengambil masalah keperawatan dengan harga diri rendah pada Tn. S di ruang Abimanyu.

B. Identifikasi Masalah

Penulis membatasi laporan asuhan keperawatan pada Tn. S dengan gangguan konsep diri : harga diri rendah.

C. Tujuan Penulis

1. Tujuan umum

Diharapkan setelah melaksanakan praktek kerja klinik di Rumah Sakit Jiwa adalah daerah surakarta selama 3 minggu, mahasiswa mempunyai pengalaman dan dapat meningkatkan pengetahuan dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa sesuai teori yang didapatkan di bangku perkuliahan dan perkembangan yang ada di lapangan.

2. Tujuan khusus

- a. Penulis mampu melakukan pengkajian pada klien dengan gangguan harga diri rendah.
- b. Penulis mampu mengidentifikasi kemampuan dan aspek positif yang dimiliki.
- c. Penulis mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa.
- d. Penulis mampu mengajak klien mendiskusikan tentang kemampuan yang dapat dilakukan.
- e. Penulis mampu menganjurkan klien untuk mendemonstrasikan atau memperagakan kegiatan yang di rencanakan sesuai jadwal.

D. Manfaat Penulisan

a. Manfaat bagi penulis

Dalam penulisan KTI ini saya sebagai penulis memperoleh pengetahuan, pemahaman dan pendalaman tentang klien dengan gangguan harga diri rendah.

b. Manfaat bagi pembaca

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman secara umum dalam memberikan asuhan keperawatan klien dengan harga diri rendah.